

ABSTRAK

Kolesterol merupakan salah satu penyakit degeneratif yang terdapat di Indonesia. Kolesterol disebabkan tingginya kadar lemak dalam tubuh. Lemak yang mengandung radikal bebas reaktif dapat menyebabkan kerusakan pada sel, parameter kerusakan sel yaitu terdapat sel nekrosis sehingga semakin banyak lemak dalam tubuh maka semakin tinggi pula radikal bebas yang terkandung. Pengetahuan masyarakat mengenai usaha menurunkan kadar kolesterol menggunakan bahan alami seperti konsumsi ekstrak daun kelor (*Moringga oleivera*) masih sangat minim terbukti dengan tingginya penderita kolesterol. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun kelor (*Moringga oleivera*) terbukti efektif menurunkan kadar kolesterol perlu dilakukan penelitian secara kualitatif. Penelitian tersebut untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun kelor (*Moringga oleivera*) terbukti mampu menurunkan kadar kolesterol yang diukur dengan persentase sel nekrosis pada otot jantung tikus hiperkolesterol. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas ekstrak etanol daun kelor (*M.oleifera*) terhadap gambaran histopatologi otot jantung *Rattus norvegicus* hiperkolesterol. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan menyediakan berbagai konsentrasi ekstrak etanol daun kelor (*Moringga oleivera*) yang akan digunakan untuk perlakuan pada tikus sebagai hewan coba pada penelitian ini. Setelah dilakukan perlakuan pada hewan coba yang dibagi menjadi 7 kelompok, kemudian hewan coba dilakukan pembedahan dan pengambilan organ jantung, dan selanjutnya organ jantung tersebut akan dibuat preparat histopatologi otot jantung tikus hiperkolesterol. Setelah dibuat preparat histopatologi otot jantung tikus hiperkolesterol selanjutnya dilakukan pembacaan sel nekrosis pada histopatologi otot jantung tikus hiperkolesterol. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dilakukan uji statistika spss. Hasil analisa uji spss menyatakan bahwa ekstrak etanol daun kelor (*Moringga oleivera*) tidak efektif menurunkan kadar kolesterol pada tubuh.

Kata kunci : Kolesterol, ekstrak etanol daun kelor (*Moringga oleivera*), sel nekrosis